

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Alelopati ekstrak umbi teki memberikan pengaruh nyata terhadap pertumbuhan gulma bayam duri. Alelopati larutan ekstrak umbi teki menekan tinggi tanaman, jumlah daun, luas daun, dan bobot kering. Pada umur 60 hst, larutan ekstrak umbi teki 3500 ppm menekan tinggi tumbuhan bayam duri hingga 54,25%. Larutan ekstrak umbi teki 3500 ppm dapat menekan jumlah daun tumbuhan bayam duri 54,60% pada umur 60 hst. Pada umur 60 hst, larutan ekstrak umbi teki 3500 ppm dapat menekan luas daun, dan bobot kering tumbuhan bayam duri masing-masing hingga 75,58% luas daun, dan 69,46% bobot kering.
2. Alelopati larutan ekstrak umbi teki tidak berpengaruh nyata terhadap jumlah daun tanaman jagung, akan tetapi berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman, luas daun, dan bobot kering tanaman jagung. Perlakuan pemberian 3500 ppm ekstrak umbi teki pada pengamatan 56 hst menekan tinggi tanaman jagung hingga 10,23%. Sedangkan untuk luas daun, dan bobot kering tanaman jagung dengan perlakuan pemberian 3500 ppm ekstrak umbi teki pada pengamatan umur 56 hst terjadi penekan masing-masing hingga 49,10% luas daun, dan 52,16% bobot kering.
3. Konsentrasi 3500 ppm menekan pada taraf yang paling tinggi, akan tetapi konsentrasi yang baik untuk menekan tumbuhan bayam duri dan tidak menekan pertumbuhan tanaman jagung ialah konsentrasi 2000 ppm.

5.2 Saran

1. Dalam penggunaan ekstrak umbi teki konsentrasi perlu diperhatikan agar tidak meracuni tanaman jagung atau tanaman budidaya lainnya.
2. Diperlukan penelitian lebih lanjut alelopati ekstrak umbi teki terhadap gulma jenis lain, dan diperlukan penelitian lebih lanjut alelopati larutan ekstrak umbi teki pada tanaman budidaya jenis lain. Agar alelopati ekstrak umbi teki dapat diaplikasikan langsung dilapang (lahan).